

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian baik secara teoretik dan empirik ternyata bahwa, Pertama, realisasi penerapan kurikulum Agama Islam di Sekolah Dasar Kota Palembang terutama pada aspek akidah/akhlak dan Alquran lebih berfokus pada aspek kognitif (Baca : Konsep, definisi, pengertian dan fakta-fakta) dengan mengenyampingkan aspek keterampilan dan penanaman nilai-nilai. Kedua, materi akidah/akhlak dan Alquran yang bersifat konseptual, faktual dan abstrak tidak diajarkan dengan pendekatan, model, metode, media dan pengalaman belajar yang kontekstual, konkrit, realistik dan praktikal. Dengan kondisi tersebut maka hasil pembelajaran Agama Islam (Baca : Akidah/Aklak dan Aquran) di Sekolah Dasar Kota Palembang belum mencapai tujuan yang ditetapkan secara kurikuler.

Untuk merespon dan memecahkan persoalan tersebut maka dikembangkan MP-PAI-BMI yang merupakan pola pengaturan lingkungan pembelajaran yang mengarahkan sebuah proses pembelajaran sehingga semua komponen pendidikan berfungsi secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun komponen utama MP-PAI-BMI yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model Desain

Desain MP-PAI-BMI yang dikembangkan terdiri atas empat komponen inti yaitu : Tujuan, Materi, Metode, media dan penilaian. Masing-masing

komponen memiliki karakteristik dan penekanan tertentu sehingga MP-PAI-BMI ini memberikan kontribusi bagi keberhasilan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran dengan menggunakan model ini mencakup kompetensi secara utuh yaitu aspek pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang terkandung dalam materi yang diajarkan. Tujuan pembelajaran dijabarkan ke dalam indikator-indikator atau tujuan-tujuan yang lebih spesifik yang menggambarkan aspek pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai sehingga memudahkan pengukuran hasil pembelajaran. Menggambarkan produk akhir pembelajaran sehingga membantu mempermudah pengorganisasian komponen-komponen pembelajaran lainnya.

Materi ajar dikemas dalam bentuk animasi yang mengandung beberapa topik dan dipresentasikan melalui CD Multimedia Interaktif. Materi ajar dalam bentuk animasi dikembangkan sesuai dengan kurikulum, tahap perkembangan kognitif, struktur pengetahuan dan perbedaan karakteristik siswa.

Bentuk peranan dan hubungan edukatif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran diarahkan kepada dua peranan dan hubungan ganda yaitu pada saat dan materi tertentu guru mengambil posisi sebagai pengarah dan pembimbing sehingga cara merespon dan gaya mengajarnya bersifat direktif dan pada saat serta materi ajar tertentu lainnya cara dan gaya mengajarnya bersifat fasilitatif (Bertindak sebagai fasilitator).

Menggunakan metode pembelajaran yang variatif disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan. Di samping itu memberikan peluang kepada siswa untuk meremidiasi dan memperkaya penguasaan siswa

terhadap materi yang diajarkan baik pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang terkandung dalam materi ajar di luar sekolah.

Evaluasi diarahkan pada keutuhan aspek yang dinilai yaitu mencakup hasil yang dicapai pada aspek pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang dipelajari. Penilaian terhadap proses pembelajaran mencakup semua komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran. Penilaian dilakukan baik melalui CD multimedia Interaktif, maupun dilakukan oleh guru secara manual.

2. Model Implementasi

Komponen implementasi dalam menerapkan MP-PAI-BMI terdiri atas empat tahap yaitu : Pertama, Orientasi dan Appersepsi yang berisi kegiatan-kegiatan : Penjelasan prosedur pembelajaran menggunakan MP-PAI-BMI, penjelasan mengenai topik dan materi pembelajaran, mengasosiasikan struktur pengetahuan siswa dengan materi pembelajaran dan tes awal.

Kedua, Presentasi materi melalui multimedia yang terdiri atas kegiatan-kegiatan : Pengoperasian CD multimedia, menonton, mendengarkan dan memperhatikan, menulis, melafazkan, menirukan bagian penting dari materi pelajaran dan guru memberikan penguatan atas respon siswa.

Ketiga, Pendalaman materi yang berisi kegiatan-kegiatan :Penjelasan dan perumusan konsep, prinsip, fakta dan nilai dari materi; Memberikan peluang tanya jawab, penguatan terhadap respon siswa, perumusan kesimpulan hasil tanya jawab dan pemberian tugas belajar kelompok menggunakan CD Multimedia Interaktif.

Keempat, penutup yang terdiri atas kegiatan-kegiatan : Penilaian hasil pembelajaran yang mencakup pemahaman dan hasil karya, penilaian keterampilan melalui praktek terstruktur serta penilaian proses pembelajaran.

3. Keefektifan MP-PAI-BMI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, MP-PAI-BMI memiliki keunggulan dalam meningkatkan pencapaian hasil pembelajaran baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik terutama pada materi akidah/akhlak dan Tulis Baca Huruf Al quran. Materi akidah/akhlak dan Tulis Baca Huruf Al quran yang dikemas dalam bentuk animasi sangat membantu siswa dalam memahami konsep, definisi dan fakta serta keterampilan membaca dan menulis huruf Alquran. Penyampaian materi akidah/akhlak dan Tulis Baca Huruf Alquran melalui animasi memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan perhatian dan konsentrasi yang tinggi.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

- a) Semakin berkembang dan tersedianya perangkat teknologi informasi canggih yang dapat dirancang dan dikembangkan untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran PAI di sekolah dasar Kota Palembang
- b) Adanya kesadaran akan pentingnya dan potensi teknologi informasi dalam mendukung dan memfasilitasi proses belajar mengajar dari kalangan warga sekolah dasar Kota Palembang (Siswa, guru PAI dan kepala sekolah dasar)

- c) Semangat inovasi yang tinggi untuk menggunakan perangkat teknologi informasi di kalangan guru PAI dan kepala sekolah dasar Kota Palembang
- d) Tingginya jumlah kepemilikan komputer dan kefamiliaran sebagian besar siswa sekolah dasar Kota Palembang dalam mengoperasikan komputer sehubungan dengan kebiasaan mereka akses ke internet, bermain game, memutar video/film yang menggunakan perangkat komputer

b. Faktor Penghambat

- a) Rendahnya perhatian dan frekuensi kegiatan para peneliti dan ahli bidang Pendidikan Agama Islam untuk meneliti dan mengembangkan pendekatan dan model serta metode pembelajaran PAI yang didukung oleh teknologi komputer
- b) Belum tersedianya dukungan dana di sekolah-sekolah dasar Kota Palembang baik untuk kepentingan pengembangan, maupun untuk kebutuhan penerapan MP-PAI-BMI di sekolah-sekolah dasar Kota Palembang
- c) Masih langkanya programmer, desainer dan ahli animasi di Kota Palembang yang dapat bekerjasama dalam satu tim untuk mengembangkan model pembelajaran PAI berbasis teknologi informasi
- d) Belum tersedianya ruang kelas khusus yang dilengkapi perangkat teknologi informasi (Komputer, LCD Projector, Layar Proyektor) untuk menerapkan MP-PAI-BMI di masa yang akan datang
- e) Belum tersedianya fasilitas teknologi informasi seperti komputer, LCD Projector, Layar Proyektor dan instalasi listrik di setiap kelas sekolah dasar

Kota Palembang sehingga mempersulit penerapan MP-PAI-BMI di kelas-kelas yang ada

- f) Masih rendahnya kemampuan guru PAI dalam menggunakan perangkat teknologi informasi seperti pengoperasian komputer dan perangkat teknologi informasi lainnya yang mendukung penerapan MP-PAI-BMI ini

B. Dalil-Dalil, Implikasi dan Rekomendasi

1. Dalil-Dalil Temuan Penelitian

Berdasarkan data, interpretasi dan pembahasan yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan beberapa prinsip-prinsip dasar atau dalil-dalil yang berhubungan dengan efektivitas belajar mengajar berbasis multimedia interaktif sebagai berikut :

- a. Jika materi ajar yang bersifat konseptual dikemas dalam bentuk pengalaman konkrit, maka akan semakin memudahkan siswa memahami keabstrakan materi ajar tersebut
- b. Semakin banyak peluang belajar diberikan kepada siswa dalam suatu kelompok belajar untuk menguasai materi tertentu, maka akan semakin besar peluang siswa dalam kelompok tersebut untuk menguasai materi tersebut

2. Implikasi Temuan Penelitian

- a. Model Pembelajaran PAI Berbasis Multimedia Interaktif (MP-PAI-BMI) yang dikembangkan ini membutuhkan kualifikasi guru PAI yang memiliki sikap positif terhadap penggunaan media mutakhir (TI) dalam

pebelajarannya dan memahami potensi yang dimiliki teknologi informasi khususnya komputer dalam rangka meningkatkan keefektifan proses pembelajaran yang dilakukan serta memiliki kemampuan menggunakan perangkat media berbasis komputer tersebut dalam pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI). Oleh karena itu dalam penerapannya model pembelajaran PAI Berbasis multimedia Interaktif (MP-PAI-BMI) ini menuntut tersedianya para guru PAI sekolah dasar yang familiar atau terampil dalam menggunakan perangkat teknologi informasi terutama pengoperasian komputer, LCD Projector dan Layar Proyektor.

- b. Penerapan model pembelajaran PAI berbasis multimedia interaktif (MP-PAI-BMI) berimplikasi pada ketersediaan fasilitas media pembelajaran berbasis komputer di sekolah dasar Kota Palembang secara memadai. Komponen media yang dibutuhkan paling tidak seperangkat komputer yang memiliki spesifikasi yang dapat mengoperasikan kebutuhan perangkat lainnya seperti LCD Projector, layar proyektor, sumber listrik yang tersedia di setiap ruang kelas, dan secara lebih ideal lagi adalah tersedianya ruang kelas khusus yang dilengkapi dengan media pembelajaran berbasis komputer.
- c. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan MP-PAI-BMI ini menuntut ketersediaan alokasi dana yang memadai untuk memenuhi kelengkapan sarana dan fasilitas TI, maupun untuk dana pelatihan,

workshop yang bertujuan meningkatkan kualifikasi guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran berbasis komputer.

- d. Dibutuhkan penelitian dan pengembangan program pembelajaran PAI berbasis multimedia lanjutan di masa yang akan datang dalam rangka menghasilkan perangkat software/multimedia pembelajaran PAI untuk sekolah dasar. Untuk tujuan tersebut berimplikasi pada peningkatan jumlah proyek-proyek penelitian dan pengembangan program pembelajaran berbasis multimedia oleh lembaga-lembaga terkait.

3.Rekomendasi

Selama kegiatan ujicoba atau penelitian dan pengembangan MP-PAI-BMI ini ditemukan beberapa kendala yang sangat mendasar di sebagian besar sekolah dasar kota Palembang yaitu belum tersedianya sarana dan fasilitas pembelajaran yang mendukung keterterapan model pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Hasil penelitian ini juga menemukan masih banyak diantara para guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI), yang belum familiar dan belum memiliki kemampuan mengoperasikan komputer dan perangkat teknologi informasi yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar mengajar mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MP-PAI-BMI yang dikembangkan memiliki keefektifan dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) baik dalam mengajarkan materi yang bersifat kognitif, psikomotorik atau keterampilan maupun dalam menumbuhkan motivasi dan perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan bukti-bukti empirik dari hasil penelitian ini, maka direkomendasikan kepada lembaga dan orang yang berkompeten di bidang pendidikan, terutama :

a. Guru Pendidikan Agama Islam

- 1) Untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran PAI, khususnya Akidah/Akhlak dan Al quran, mencakup ke tiga ranah (Pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai)
- 2) Untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam menggunakan MP-PAI-BMI sehingga memberikan peluang kepada siswa untuk belajar lebih kontekstual, konkrit dan praktikal
- 3) Untuk meningkatkan kefamiliaran dan keterampilan dalam penggunaan perangkat teknologi informasi dalam rangka mendukung penggunaan model pembelajaran PAI berbasis multimedia interaktif
- 4) Untuk menggunakan MP-PAI-BMI sebagai suatu model pembelajaran PAI alternatif agar pendekatan, model dan metode pembelajaran PAI yang digunakan lebih bervariasi sehingga dapat memotivasi dan memfasilitasi perbedaan gaya belajar siswa dan meningkatkan pencapaian hasil pembelajaran.
- 5) Untuk menggunakan menggunakan multimedia interaktif sebagai media dan sumber belajar dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada siswa sehingga dapat diselesaikan di luar sekolah

a. Dinas Pendidikan dan Kantor Kementerian Agama

- 1) Untuk menyediakan kelengkapan fasilitas TI di sekolah-sekolah dasar, seperti komputer, LCD Projector, instalasi sumber listrik di setiap kelas dan secara lebih ideal ketersediaan ruang kelas khusus untuk pembelajaran berbasis TI.
- 2) Untuk merancang dan melaksanakan bentuk-bentuk kegiatan edukatif seperti penataran, pelatihan dan workshop dalam rangka meningkatkan kemampuan para guru dalam penggunaan komputer dan perangkat teknologi informasi lainnya, terutama untuk mata pelajaran atau bidang studi yang mereka ajarkan.

b. Kepala Sekolah Dasar

- 1) Untuk melengkapi fasilitas TI di sekolah-sekolah dasar, seperti komputer, LCD Projector, instalasi sumber listrik di setiap kelas. Berdasarkan pengalaman selama ujicoba model ini nampaknya ruang kelas khusus untuk pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang dilengkapi dengan perangkat teknologi pembelajaran lebih direkomendasikan untuk disediakan
- 2) Untuk melaksanakan bentuk-bentuk kegiatan penataran, pelatihan dan workshop bagi guru dalam rangka meningkatkan kemampuan para guru dalam penggunaan komputer dan perangkat teknologi informasi lainnya, terutama untuk mata pelajaran atau bidang studi yang mereka ajarkan.

f. Para Pakar dan Peneliti Pendidikan

- 1) Untuk mengarahkan fokus penelitiannya kepada pengembangan pendekatan, model dan metode serta media pembelajaran sesuai dengan tuntutan dan kemajuan ilmu serta teknologi.
- 2) Untuk melakukan penelitian lanjutan dalam rangka mengembangkan pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang mencakup materi PAI secara utuh sehingga akan memperkaya alternatif pendekatan dan model pembelajaran bagi guru PAI di sekolah dasar Kota Palembang

